

# PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI TNI DI WILAYAH SUKABUMI

**Carnel Maulia Anderista Putri<sup>1</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[carnelmaand@ummi.ac.id](mailto:carnelmaand@ummi.ac.id)

**Tina Kartini<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[tinakartini386@ummi.ac.id](mailto:tinakartini386@ummi.ac.id)

**Elan Eriswanto<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[elaneriswanto@ummi.ac.id](mailto:elaneriswanto@ummi.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan koperasi TNI di Kota dan Kabupaten Sukabumi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 46 pengurus koperasi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mendukung teori stewardship, yang menekankan pentingnya tanggung jawab pengelola dalam menjaga kepentingan organisasi melalui pelaporan keuangan yang andal.

**Kata Kunci:** Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi SDM, Kualitas Laporan Keuangan.

## Abstract

This study aims to examine the influence of accounting understanding, internal control system, and human resource competence on the quality of TNI cooperative financial statements in Sukabumi City and Regency. The method used is quantitative with a descriptive and verifiable approach. Data were collected through questionnaires to 46 cooperative managers and analyzed using multiple linear regression. The results of the study show that these three variables have a positive and significant effect, both partially and simultaneously, on the quality of financial statements. These findings support the theory of stewardship, which emphasizes the importance of managers' responsibility in safeguarding the interests of the organization through reliable financial reporting.

**Keywords:** Understanding Accounting, Internal Control System, Human Resources Competence, Financial Statement Quality.

## 1. Pendahuluan

Permasalahan ekonomi seperti rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan akses terhadap layanan keuangan masih menjadi tantangan di Indonesia. Pemerintah mendorong peran koperasi, termasuk koperasi TNI, sebagai pilar ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Namun, di wilayah Sukabumi, kualitas laporan keuangan koperasi TNI masih rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi belum menyusun laporan keuangan secara tepat waktu, belum mengikuti pelatihan akuntansi, dan laporan yang disusun belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, lemahnya sistem pengendalian internal dan rendahnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi kendala utama dalam penyusunan laporan yang andal dan transparan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi TNI di wilayah Sukabumi, baik secara parsial maupun simultan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang akuntansi koperasi, khususnya di lingkungan militer. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi koperasi TNI dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, menjadi pengalaman akademik bagi penulis dalam penerapan ilmu akuntansi, memperkuat referensi ilmiah universitas, serta menjadi acuan bagi pihak lain dalam penelitian lanjutan atau pengembangan pelatihan dan kebijakan terkait peningkatan kualitas laporan keuangan koperasi.

Dengan memperhatikan karakteristik unik koperasi TNI—seperti kedisiplinan organisasi, struktur kepemimpinan yang hierarkis, dan tanggung jawab langsung kepada otoritas militer—penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman kontekstual yang lebih spesifik. Hasilnya diharapkan tidak hanya memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis yang relevan dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan dan dinamika koperasi di lingkungan militer.

## 2. Kajian Pustaka

### Teori Stewardship

Penelitian ini berlandaskan pada Teori Stewardship yang dikemukakan oleh Donaldson dan Davis (1991), yang menyatakan bahwa manajer atau pengelola (steward) memiliki komitmen dan integritas untuk bertindak demi kepentingan organisasi. Dalam konteks koperasi, teori ini relevan karena pengurus bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang transparan, menjalankan sistem pengendalian internal, dan menunjukkan kompetensi tinggi demi kesejahteraan anggota.

## **Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman akuntansi diartikan sebagai kemampuan individu dalam mencatat, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan sesuai standar. Indikatornya meliputi tiga tahap utama: pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan, yang mencerminkan siklus akuntansi secara menyeluruh (Taqi, 2023; Sugiarti, 2021).

## **Sistem pengendalian internal**

Sistem pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan (COSO, 2023). Terdapat lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Sistem ini penting dalam meminimalisasi risiko kesalahan dan meningkatkan akuntabilitas koperasi.

## **Kompetensi sumber daya manusia**

Kompetensi sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan, konsep diri, karakteristik pribadi, dan motif individu yang memengaruhi efektivitas kerja (Spencer, 1993; Sedarmayanti, 2022). Kompetensi yang baik mendorong pengelolaan keuangan koperasi yang akurat dan bertanggung jawab.

## **Kualitas laporan keuangan**

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kemampuan koperasi dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami, dan tepat waktu (Kieso et al., 2018; SAK EMKM). Komponen laporan koperasi meliputi neraca, laporan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan berkualitas mendukung pengambilan keputusan dan transparansi bagi pemangku kepentingan.

## **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya. Setiap hipotesis bertujuan untuk menguji dugaan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

### **Hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut:**

- **Ha<sub>1</sub>**: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi TNI di wilayah Sukabumi.
- **Ha<sub>2</sub>**: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi TNI di wilayah Sukabumi.
- **Ha<sub>3</sub>**: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi TNI di wilayah Sukabumi.

- **Ha<sub>4</sub>:** Pemahaman akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi TNI di wilayah Sukabumi.

**Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang diuji secara statistik adalah:**

- **H<sub>01</sub>:** Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi TNI di wilayah Sukabumi.
- **H<sub>02</sub>:** Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi TNI di wilayah Sukabumi.
- **H<sub>03</sub>:** Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi TNI di wilayah Sukabumi.
- **H<sub>04</sub>:** Pemahaman akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi TNI di wilayah Sukabumi.

Hipotesis-hipotesis ini mengacu pada temuan sebelumnya, antara lain penelitian oleh Amatiddiniyyah et al. (2022), Ayu & W (2022), Anggreni & Dewi (2022), serta Bagus Surya (2022), yang menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut memiliki peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan koperasi, khususnya di lingkungan sektor publik dan lembaga non-profit.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji pengaruh variabel independen, yaitu Pemahaman Akuntansi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) koperasi TNI. Paradigma penelitian mengacu pada teori stewardship yang menekankan pentingnya profesionalisme pengelola dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian dilakukan pada koperasi TNI di Kota dan Kabupaten Sukabumi dengan total populasi sebanyak \*\*46 orang\*\* dari empat koperasi aktif. Teknik penentuan sampel menggunakan \*\*total sampling\*\* karena jumlah populasi relatif kecil. Subjek penelitian meliputi ketua, bendahara, sekretaris, dan staf akuntansi koperasi. Instrumen utama yang digunakan adalah \*\*kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5\*\*, serta dokumentasi sebagai pelengkap data sekunder. Variabel-variabel dikembangkan berdasarkan teori dan sumber terdahulu dengan indikator yang telah dioperasionalkan. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen.
- b. Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas).
- c. Analisis Regresi Linier Berganda,

- d. Uji t, dan Uji F untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan simultan.
- e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1. Hasil uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum analisis lebih lanjut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada keempat variabel — Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ), Kompetensi SDM ( $X_3$ ), dan Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) — memiliki nilai  $r$ -hitung  $> 0,291$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Sementara itu, uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha menghasilkan nilai di atas 0,90 untuk seluruh variabel, yang berarti bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dan tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk mengukur masing-masing variabel secara akurat dan konsisten.

##### 4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

###### 1) Uji Normalitas

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
<b>N</b>		46	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.32776861	
Most Extreme Differences	Absolute	.085	
	Positive	.085	
	Negative	-.077	
Test Statistic		.085	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2- tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.541	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.528
		Upper Bound	.553

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1556559737.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 dan Monte Carlo Sig. sebesar 0,541. Karena kedua nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Artinya, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

## 2) Uji Multikolinearitas

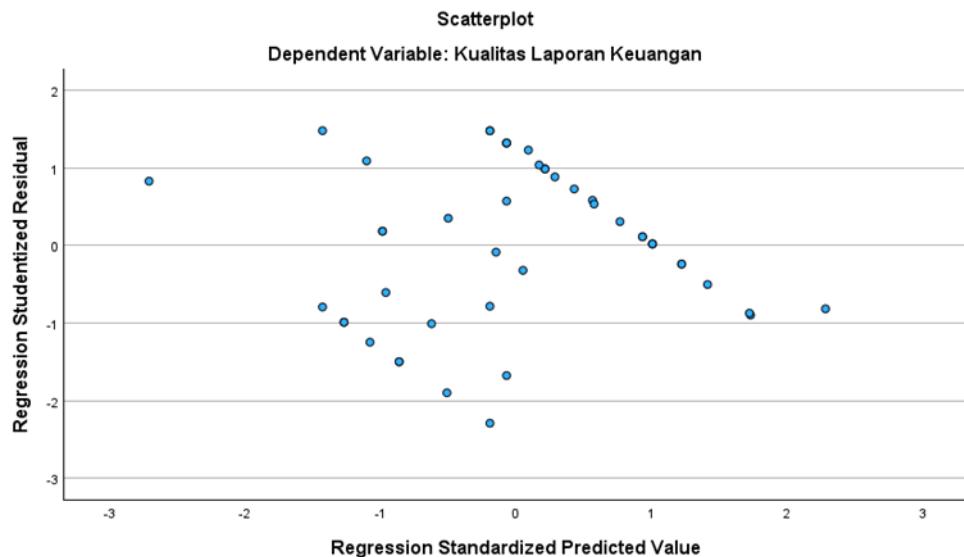
**Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toler ance	VIF	
(Constant)	.177	2.418		.073	.942			
Pemahaman Akuntansi	.347	.070	.486	4.940	<,001	.995	1.005	
Sistem Pengendalian Internal	.387	.070	.542	5.523	<,001	.999	1.001	
Kompetensi SDM	.256	.078	.322	3.273	.002	.994	1.006	

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang ditunjukkan melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), diketahui bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai Tolerance masing-masing variabel yang berada di atas 0,1, yaitu berkisar antara 0,994 hingga 0,999, serta nilai VIF yang berada di bawah angka 10, yakni antara 1,001 hingga 1,006. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang kuat antarvariabel bebas dalam model regresi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot antara Regression Standardized Predicted Value dengan Regression Standardized Residual untuk variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan sebaran titik-titik residual yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti pola corong, kurva, atau pola sistematis lainnya di sekitar garis horizontal nol. Titik-titik data tersebar baik di atas maupun di bawah sumbu Y=0 tanpa menunjukkan adanya peningkatan atau penurunan varians residual yang sistematis seiring dengan perubahan nilai prediksi.

### 4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.177	2.418		.942
	Pemahaman Akuntansi	.347	.070	.486	4.940 <.001
	Sistem Pengendalian Internal	.387	.070	.542	5.523 <.001
	Kompetensi SDM	.256	.078	.322	3.273 .002

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0,177 + 0,347X_1 + 0,387X_2 + 0,256X_3,$$

yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Koefisien regresi untuk Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,347, artinya setiap peningkatan pemahaman akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,347 satuan, dan pengaruh ini signifikan secara statistik (Sig. < 0,001). Begitu pula dengan Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) yang memiliki koefisien 0,387 dan signifikan (Sig. < 0,001), menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal, semakin tinggi kualitas laporan keuangan.

Sementara itu, Kompetensi SDM ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif sebesar 0,256 satuan (Sig. = 0,002), yang berarti bahwa peningkatan kompetensi SDM juga secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Nilai konstanta sebesar 0,177 tidak signifikan (Sig. = 0,942), sehingga kontribusinya terhadap model tidak terlalu berarti. Secara keseluruhan, ketiga variabel independen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

### 4.4. Hasil Uji t parsial dan Uji f simultan

#### 1) Uji t Parsial

Berdasarkan hasil uji t, ketiga variabel independen, yaitu Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi SDM, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung masing-masing variabel yang lebih besar dari t-tabel (2,018) pada taraf signifikansi 5%, serta nilai p-value < 0,05. Variabel Pemahaman Akuntansi memiliki t-hitung sebesar 4,940 (Sig. < 0,001), Sistem Pengendalian Internal sebesar 5,523 (Sig. < 0,001), dan Kompetensi SDM sebesar 3,273 (Sig. = 0,002). Dengan demikian, ketiga

variabel terbukti secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman akuntansi, efektivitas pengendalian internal, serta kompetensi SDM menjadi kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan berkualitas.

## 2) Uji f Simultan

Tabel 4.4 Hasil Uji f Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	117.101	3	39.034	20.665	<.001 <sup>b</sup>
Residual	79.334	42	1.889		
Total	196.435	45			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F yang ditampilkan dalam output SPSS, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 20,665. Sementara itu, dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, derajat bebas ( $df_1$ ) = 3 (jumlah variabel independen), dan derajat bebas ( $df_2$ ) = 42 (jumlah sampel dikurangi jumlah variabel independen dan 1), diperoleh nilai F tabel sebesar 2,83. Karena nilai F hitung (20,665) lebih besar dari F tabel (2,83), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian, secara simultan variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Hal ini juga didukung oleh nilai signifikansi sebesar  $< 0,001$ , yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga memperkuat keputusan untuk menolak  $H_0$ .

## 4.5. Hasil Uji Koefisien determinasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.772 <sup>a</sup>	.596	.567	1.374	

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,596, yang berarti sebesar 59,6% variasi dalam Kualitas Laporan Keuangan koperasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, yaitu Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sementara itu, 40,4% sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti dukungan teknologi, pengalaman kerja, transparansi, dan faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, model ini memiliki kemampuan prediksi yang cukup kuat terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan koperasi TNI di wilayah Sukabumi, baik secara parsial maupun simultan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi TNI di wilayah Sukabumi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pengurus koperasi, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
- b. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel sistem pengendalian internal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin kuat sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh koperasi, maka semakin tinggi pula tingkat akurasi, keandalan, dan kepatuhan laporan keuangannya.
- c. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan koperasi akan meningkat apabila pengurus dan pengelola memiliki kompetensi yang baik dalam bidang keuangan dan pelaporan.
- d. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, ketiga variabel independen yaitu pemahaman akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan ketiga aspek tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan koperasi TNI.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi koperasi TNI di wilayah Sukabumi serta pihak-pihak terkait:

- a. Bagi Pengurus Koperasi TNI

- 1) Diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman akuntansi para pengurus maupun staf koperasi melalui pelatihan, seminar, dan bimbingan teknis secara berkala. Pemahaman yang baik akan meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, relevan, dan andal sesuai standar akuntansi.
  - 2) Koperasi disarankan untuk memperkuat penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, baik dalam hal pencatatan, pelaporan, maupun pengawasan transaksi keuangan. Pengendalian yang baik dapat mencegah kesalahan dan penyimpangan serta mendukung kepercayaan anggota koperasi terhadap pengelolaan dana.
  - 3) Kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan perlu ditingkatkan melalui seleksi yang ketat dan pengembangan kapasitas berkelanjutan. Pengurus yang memiliki keahlian teknis dan etika kerja yang tinggi akan mendorong terciptanya laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
- 1) Penelitian ini terbatas pada tiga variabel independen dengan populasi koperasi TNI di wilayah Sukabumi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain seperti transparansi keuangan, teknologi informasi, atau tata kelola koperasi, serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar memperoleh hasil yang lebih menyeluruh.
  - 2) Dengan menerapkan berbagai saran yang telah disampaikan, diharapkan koperasi TNI di wilayah Sukabumi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun, sehingga tercipta transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dari para anggotanya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi kualitas laporan keuangan koperasi. Penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam tidak hanya akan memperkaya kajian ilmiah di bidang akuntansi koperasi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan tata kelola keuangan koperasi di lingkungan TNI secara umum.

## 6. Daftar Pustaka

- Amatiddiniyyah, I., Supriyatna, Y., & Hardiana, R. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK ETAP di Kabupaten Majalengka. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 13–20.
- Andini Ramadhanti, Suci dan Rufaerah, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei Pada SKPD Kabupaten Bandung Barat). *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(3), 261–269.

- Anggreni, I. G. A. P., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 490–500. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v13i02.37084>
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 5(1), 99–109.
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia: (Studi Kasus P. Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi, <https://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana/issue/view/6>. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.89>
- Ayu, N. K. D. L. P. C., & W, R. D. A. (2022). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SEKECAMATAN ABIANSEMAL. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* Edisi April 2022, April, 203–208.
- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia. (2023). Laporan hasil pemeriksaan atas sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pemerintah pusat tahun 2022. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, 1–185.
- Bagus Surya. (2022). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA , SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI BERBASIS SAK- KEUANGAN ( Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di DKI Jakarta Diajukan).
- Committee of Sponsoring Organizations COSO. (2023). Internal Control Framework. Yayasan Pendidikan Internal Audit. <https://ypia.id/2023/01/27/internal-control-coso-2013/>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Hidayat, D. (2000). PERANCANGAN PENILAIAN KINERJA PEGAWAI BERDASARKAN KOMPETENSI SPENCER Performance Appraisal through Spencer Competence Model. 9000(022), 426–432.
- Ida Bagus Gede Putra Paketan Arimbawa, P. C. A., & Hutnaleontina, P. N. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Banjarangkang, Klungkung.

- Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2023, 44–56.
- KEMENKOP-UKM. (2015a). Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/PER/M.UMKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil. Peraturan Bpk, 1–56. <https://www.peraturan.bpk.go.id>
- KEMENKOP-UKM. (2015b). PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 15/Per/M.KUKM/IX/2015. BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA, Nomor 6588(879), 2004–2006.
- KEMENKOP-UKM. (2024). PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH RI NOMOR 2 TAHUN 2024. KEMKOP UKM.
- Iestari, novrika intan dan Ardini, L. (2023). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.33379/jibe.v1i1.1632>
- MM Assyafa. (2021). Unikom\_Muhammad Muchlis Assyafa\_12. BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS. 8–27.
- Najiyah, R., Eriswanto, E., & Kartini, T. (2020). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN OBAT (Studi Kasus di Puskesmas Bojonggenteng Kabupaten Sukabumi). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.35906/je001.v9i2.574>
- OJK-BPS. (2024). SIARAN PERS BERSAMA. SP 106/OJK/GKPB/VIII/2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx>
- Oktadilah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv Indah Baru Group Genteng. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 155–167. <https://doi.org/10.25139/jiabi.v5i2.3735>
- Prof. H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, A. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BNI Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.62398/probis.v14i5.281>
- Sugiarti, Sarana, Sadida, A., & Suwondo, A. (2021). KECERDASAN EMOSIONAL PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI (Suatu Studi Pada Program Studi Komputerisasi Akuntansi) Politeknik Negeri Semarang. Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) Ke - 9, 150–157.
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D. In *Sustainability* (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1).

- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Sugiyono. In Proceedings of the National Academy of Sciences (Vol. 3, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056> <https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827> <pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt> <http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005> <http://dx.doi.org/10.10>
- Taqi, A. (2023). Terhadap Implementasi Pelaporan Keuangan Umkm Berbasis ( Sak-Emkm ) Universitas Islam Sultan Agung.
- Undang-Undang, N. 25. (1992). Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia. Peraturan Bpk, 25, 1–57. <https://www.peraturan.bpk.go.id>